

Analisis Teknik Distraksi Menonton Kartun Animasi Sambil Bernyanyi Pada Anak Usia Prasekolah (3-6 Tahun) Untuk Mengurangi Nyeri Pada Saat Tindakan Pemasangan Infus Di Instalasi Rawat Inap Anak (Irna C) RSUD Dr. Suhatman Mars Kota Dumai Tahun 2024

Julimar¹, Eahma dini²

¹ Akademi Keperawatan Sri Bunga Tanjung

² Akademi Keperawatan Sri Bunga Tanjung

Penulis Korespondensi: Julimar, Rahma Dini e-mail: imarasly@gmail.com

Diterbitkan: Juni, 2025

ABSTRAK

Teknik Distraksi merupakan strategi pengalihan nyeri. Salah satu teknik distraksi yang dapat dilakukan pada anak dalam penatalaksanaan nyeri adalah menonton video kartun animasi sambil bernyanyi. Penelitian ini bertujuan Mendeskripsikan Implementasi Teknik Distraksi Menonton Kartun animasi Sambil Bernyanyi Pada Anak Usia Pra Sekolah (3-6 Tahun) Untuk Mengurangi Rasa Nyeri Pada Saat Tindakan Pemasangan Infus Di Instalasi Rawat Inap Anak (Irna C) RSUD dr. Suhatman MARS. Desain penelitian yang digunakan adalah studi kasus kuantitatif dengan teknik sampel *accidental* partisipan dalam penelitian menggunakan dua anak yang sedang dirawat di rumah sakit dengan usia 3-6 tahun. Dua responden dilakukan teknik distraksi menonton kartun animasi sambil bernyanyi. Cara ukur menggunakan pengukuran skala nyeri flacc (*face, leg, activity, cry, consolability*). Di dapatkan hasil bahwa subjek 1 dan subjek 2 mengatakan pada saat diberikan video kartun animasi sambil bernyanyi saat dilakukan tindakan pemasangan infus subjek merasakan sakit hanya sedikit dan merasa lebih rileks. Subjek 1 dan subjek 2 yang dilakukan teknik distraksi mengalami pengurangan skala nyeri didapat skala nyeri subjek 1 didapat skala nyeri 2 dan subjek 2 didapat skala nyeri 3 dengan indikator skala nyeri 1-3 (nyeri ringan). Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa teknik distraksi dapat mengurangi skala nyeri pada anak prasekolah saat dilakukan pemasangan infus.

Kata Kunci : Teknik Distraksi, Nyeri, Pemasangan Infus.

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit <http://creativecommons.org/licenses/by/4.0>

PENDAHULUAN

Analisis Teknik Distraksi Menonton Kartun Animasi Sambil Bernyanyi Pada Anak Usia Prasekolah (3-6 Tahun) Untuk Mengurangi Nyeri Pada Saat Tindakan Pemasangan Infus Di Instalasi Rawat Inap Anak (Irna C) RSUD Dr. Suhatman Mars Kota Dumai Tahun 2024. Teknik Distraksi merupakan strategi pengalihan nyeri. Salah satu teknik distraksi yang dapat dilakukan pada anak

dalam penatalaksanaan nyeri adalah menonton video kartun animasi sambil bernyanyi. Penelitian ini bertujuan Mendeskripsikan Implementasi Teknik Distraksi Menonton Kartun animasi Sambil Bernyanyi Pada Anak Usia Pra Sekolah (3-6 Tahun) Untuk Mengurangi Rasa Nyeri Pada Saat Tindakan Pemasangan Infus Di Instalasi Rawat Inap Anak (Irna C) RSUD dr.Suhatman MARS. Desain penelitian yang digunakan adalah studi kasus kuantitatif dengan teknik sampel *accidental* partisipan dalam penelitian menggunakan dua anak yang sedang dirawat dirumah sakit dengan usia 3-6 tahun. Dua responden dilakukan teknik distraksi menonton kartun animasi sambil bernyanyi. Cara ukur menggunakan pengukuran skala nyeri flacc (*face,leg,activity,cry, consolability*). Di dapatkan hasil bahwa subjek 1 dan subjek 2 mengatakan pada saat diberikan video kartun animasi sambil bernyanyi saat dilakukan tindakan pemasangan infus subjek merasakan sakit hanya sedikit dan merasa lebih rileks. Subjek 1 dan subjek 2 yang dilakukan teknik distraksi mengalami pengurangan skala nyeri didapat skala nyeri subjek 1 didapat skala nyeri 2 dan subjek 2 didapat skala nyeri 3 dengan indikator skala nyeri 1-3 (nyeri ringan). Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa teknik distraksi dapat mengurangi skala nyeri pada anak prasekolah saat dilakukan pemasangan infus.

METODE

Peserta studi

Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian kuantitatif dengan desain deskriptif analistik dimana penelitian ini mendeskripsikan Bagaimana Analisis Teknik Distraksi Menonton Kartun animasi Sambil Bernyanyi Pada Anak Usia Pra Sekolah (3-6 Tahun) Untuk Mengurangi Nyeri Pada Saat Tindakan Pemasangan Infus Di Instalasi Rawat Inap Anak (Irna C) RSUD dr.Suhatman Mars.

Organisasi studi

Studi kasus pada penelitian ini menggunakan Teknik *accidental sampling* yang dilakukan selama 2 minggu yang memiliki kriteria subjek penelitian

Analisis statistik

Desain deskriptif analistik dimana penelitian ini mendeskripsikan Bagaimana Implementasi Teknik Distraksi Menonton Kartun animasi Sambil Bernyanyi Pada Anak Usia Pra Sekolah (3-6 Tahun) Untuk Mengurangi Nyeri Pada Saat Tindakan Pemasangan Infus Di Instalasi Rawat Inap Anak (Irna C) RSUD dr.Suhatman Mars.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan teknik distraksi film kartun animasi dapat menstimulasi serabut saraf besar dan menyebabkan *inhibitory neuron* dan *projection* aktif. *Inhibitory neuron* mencegah *projection* mengirimkan sinyal ke neuron otak, sehingga gerbang tertutup dan stimulasi nyeri tidak diterima sampai ke otak sehingga konsentrasi anak terhadap kartun animasi yang dilihat dapat mengalihkan nyeri yang dirasakan anak, sedangkan anak yang tidak dilakukan distraksi merasakan nyeri lebih tinggi karena saat jarum infus menusuk kulit akan menimbulkan rangsangan yang mengganggu, sehingga akan mengaktifkan nosiseptor nyeri. Nosiseptor nyeri akan merangsang ujung saraf aferen untuk mengeluarkan substansi P. Substansi P akan memengaruhi nesisptor di luar daerah trauma yang akan menimbulkan lingkaran nyeri semakin luas. Impuls nyeri akan ditransmisikan ke medula spinalis kemudian ke otak melalui jalur asendens. Persepsi nyeri yang terjadi di otak akan ditransmisikan ke somatosensorik, sehingga akan terasa nyeri pada area yang ditusuk infus.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian karya tulis ilmiah yang berjudul “Analisis Teknik Distraksi Menonton Kartun Animasi Sambil Bernyanyi Pada Anak Usia Prasekolah (3-6 Tahun) Untuk Mengurangi Nyeri Pada Saat Tindakan Pemasangan Infus Di Instalasi Rawat Inap Anak (Irna C) RSUD dr.Suhatman MARS Kota Dumai 2024” di dapatkan

Di dapatkan hasil bahwa subjek 1 dan subjek 2 mengatakan pada saat diberikan video kartun animasi sambil bernyanyi saat dilakukan tindakan pemasangan infus subjek merasakan sakit hanya sedikit dan merasa lebih rileks. Subjek 1 dan subjek 2 yang dilakukan teknik distraksi mengalami pengurangan skala nyeri didapat skala nyeri subjek 1 didapat skala nyeri 2 dan subjek 2 didapat skala nyeri 3 dengan indikator skala nyeri 1-3 (nyeri ringan). implementasi teknik distraksi menonton kartun animasi sambil bernyanyi sangat efektif digunakan sebagai metode manajemen nyeri non-farmakologi saat pemasangan infus pada anak usia pra-sekolah (3-6 Tahun)

Acknowledgement

Penelitian ini didukung dengan Penelitian yang dilakukan Mulia (2022) menunjukan bahwa pada anak pra sekolah dengan terapi bernyanyi mengurangi kecemasan. Sehingga perhatian dan fokus nya teralihkan dan mengurangi trauma yang di akibatkan karena prosedur pemasangan infus.

REFERENSI

Mulia,M., (2022) ,Penerapan Terapi Bermain (Bernyanyi) Terhadap Kecemasan Anak Usia Prasekolah Yang Mengalami Hospitalisasi. Jurnal ilmu keperawatan Indonesia (JIKPI),Vol.3,No.2.ISSN: 2746-2579.

Kurniawan,A (2019). Penerapan Teknik Distraksi Menonton Kartun Animasi Terhadap Skala Nyeri Saat Pemasangan Infus Pada Anak Pra Sekolah Diruang IGD Rumah Sakit Umum Wisma Rini Pringsewu Kabupaten Pringsewu .Lampung

Rhomantri, M., Sari, S. A., & Immawati., (2022) Penerapan Teknik Distraksi Menonton Kartun Edukasi Untuk Menurunkan Skala Nyeri Pada Anak Usia 1-7 Tahun Saat Tindakan Invasive (Injeksi) Di RSUD Jend .Ahmad Yani Metro. Jurnal Cendekia Muda,Vol 2 No. 3, ISSN : 2807-3469.

Wandini, R.,&Resandi, R.(2020) Pemberian Tehnik Distraksi Menonton Kartun Animasi Untuk Menurunkan Tingkat Nyeri Prosedur Invasif Pada Anak.Holistik Jurnal Kesehatan,volume 14,No. 3, 479-485.

Zakiyah, A. (2015). Nyeri: Konsep Dan Penatalaksanaan Dalam Praktik Keperawatan Berbasis Bukti.Jakarta: Salemba Medika.

Tabel

Tabel 4.1
Hasil Penilaian Flacc Subjek I

NO	KATEGORI	SKOR			TOTAL
		0	1	2	
1	Face (Wajah)	Tidak ada ekspresi tertentu atau tersenyum.	a.sesekali mengerutkan kening b.senyum meringis	a.sering cemberut b.rahang terkatup c.dagu bergetar	1

2	Leg (Kaki)	Posisi kaki normal atau relaks	a.gelisah b.tegang	a.menendang b.kaki ditarik c.fleksi berlebihan d.tremor	1
3	Activity (Aktivitas)	a.berbaring tenang b.bergerak dengan mudah dan bebas c.aktifitas normal atau tidak ada pembatasan	a.menggeliat b.menjaga bagian tubuh yang sakit c.sering bergerak membolak- balikan badan	a.badan membungkuk b.kaku atau menyentak c.sering memegang atau menekan bagian yang sakit	0
4	Cry (Menangis)	a.pasien tidak menangis atau merintih b.terjaga atau tertudur	a.pasien sesekali mengerang b.merintih c.mendesah	a.menangis b.menjerit	1
5	Consolability (Konsabilitas)	Pasien tenang/relaks	Pasien merespons terhadap orang yang menghibur dengan menyentuh atau berbicara dalam 30 detik sampai 1 menit	Pasien membutuhkan seseorang yang dapat menghibur secara terus menerus	0
SKOR TOTAL					3
Keterangan: Nyeri Ringan (1-3)					

Tabel 4.2
Hasil Penilaian Flacc Subjek II

NO	KATEGORI	SKOR			TOTAL
		0	1	2	
1	Face (Wajah)	Tidak ada ekspresi tertentu atau tersenyum.	a.sesekali mengerutkan kening b.senyum meringis	a.sering cemberut b.rahang terkutup c.dagu bergetar	1
2	Leg (Kaki)	Posisi kaki normal atau relaks	a.gelisah b.tegang	a.menendang b.kaki ditarik c.fleksi berlebihan d.tremor	0
3	Activity (Aktivitas)	a.berbaring tenang b.bergerak dengan mudah dan bebas c.aktifitas normal atau tidak ada pembatasan	a.menggeliat b.menjaga bagian tubuh yang sakit c.sering bergerak membolak- balikan badan	a.badan membungkuk b.kaku atau menyentak c.sering memegang atau menekan bagian yang sakit	0

4	Cry (Menangis)	a.pasien menangis merintih b.terjaga tertidur	tidak atau atau	a.pasien sesekali menge rang b.merintih c.mende sah	a.menangis b.menjerit	1
5	Consolability (Konsabilitas)	Pasien tenang/relaks		Pasien merespon terhadap orang yang menghibur dengan menyentuh atau berbicara dalam 30 detik sampai 1 menit	Pasien membutuhkan seseorang yang dapat menghibur secara terus menerus	0
SKOR TOTAL						2
Keterangan: Nyeri Ringan (1-3)						

Konstruksi referensi

Ferasinta, F.,& Dinata, E. Z., (2021) , Teknik Distraksi dalam penurunan skala nyeri anak usia pra sekolah. Jurnal Riset Media Keperawatan, Vol 4 No. 2, 62-67.

Go alkes. (2022). RS Umum Kota Dumai. <https://www.goalkes.com/rumah-sakit/rs-umum-daerah-kota-dumai>

Kemendes. (2021) Angka kesakitan anak di Indonesia 2021.

Kemendes.(2021). Profile Rumah Sakit. Ditjen Yankes. https://sirs.kemkes.go.id/fo/home_rs/index3.html

Kurniawan,A (2019). Penerapan Teknik Distraksi Menonton Kartun Animasi Terhadap Skala Nyeri Saat Pemasangan Infus Pada Anak Pra Sekolah Diruang IGD Rumah Sakit Umum Wisma Rini Pringsewu Kabupaten Pringsewu .Lampung

Mansur, A. R.(2019). Tumbuh Kembang Anak Usia Prasekolah.Padang: andalas university press.

Modul 4 Keperawatan dasar II. (2017). Wonogiri : Team Akademi Keperawatan Giri Satria Husada

Mulia,M., (2022) ,Penerapan Terapi Bermain (Bernyanyi) Terhadap Kecemasan Anak Usia Prasekolah Yang Mengalami Hospitalisasi. Jurnal ilmu keperawatan Indonesia (JIKPI),Vol.3,No.2.ISSN: 2746-2579.

Ningtyas , N. W. R.,Amanupunnyo, N. & Manueke, I.,dkk (2023) .Bunga Rampai: Manajemen Nyeri. Jawa Tengah: PT Media Pustaka Indo.

Notoatmodjo, S. (2018) . Metodologi Penelitian Kesehatan (PT. Mahasatya (ed.);3rd ed.).PT Rineka Cipta.

Nusir,L. & Zulfa,M.Y.,(2021).Ketrampilan Bernyanyi Dalam Menstimulasi Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini,Vol,XI No. 1

Purwati,N.H.,&Sulastri,T.,(2019). Tinjauan Elsevier: Keperawatan Anak Edisi 1. Singapore ,ISBN: 978-0-323-39245-7.

- Rhomantri, M., Sari, S. A., & Immawati., (2022) Penerapan Teknik Distraksi Menonton Kartun Edukasi Untuk Menurunkan Skala Nyeri Pada Anak Usia 1-7 Tahun Saat Tindakan Invasive (Injeksi) Di RSUD Jend .Ahmad Yani Metro. Jurnal Cendekia Muda, Vol 2 No. 3, ISSN : 2807-3469.
- Rokhmiati, E., Karundeng., j & Rahyanti, N.M.S .,dkk (2024) Buku Ajar Keperawatan Anak. Jambi : PT Sonpedia Publishing Indonesia.
- SDKI,T.P. (2017).Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia. Jakarta: Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawat Nasional Indonesia.
- SIKI,T.P. (2018) Standar Intervensi Keperawatan Indonesia. Jakarta: Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawat Nasional Indonesia.
- SLKI,T.P. (2019) Standar Luaran Keperawatan Indonesia. Jakarta: Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawat Nasional Indonesia.
- Susilaningsih, E.(2018) ,Modul Praktikum Keperawatan Dasar 1.Surakarta: Stikes kusuma Husada.
- UNICEF. (2024) Angka Keseluruhan Usia Pra Sekolah 2024.
- Wahyuni,T . N., Supriatin., & Hutagaol, R.,dkk (2020) .Buku Ajar Keperawatan Anak.Yogyakarta: Zahir Publishing.
- Wandini, R.,&Resandi, R.(2020) Pemberian Tehnik Distraksi Menonton Kartun Animasi Untuk Menurunkan Tingkat Nyeri Prosedur Invasif Pada Anak.Holistik Jurnal Kesehatan,volume 14,No. 3, 479-485.
- Zakiah, A. (2015). Nyeri: Konsep Dan Penatalaksanaan Dalam Praktik Keperawatan Berbasis Bukti.Jakarta: Salemba Medika.